

Mario Kaluku. (2015). Fenomena Perceraian Tanpa Putusan Pengadilan dan Akibat Hukumnya Pada Masyarakat Kecamatan Belang. *Skripsi*, 14-15

Pumama Putra. (2015). Implementasi Maqashid Al-Syariah Terhadap Pelaksanaan CSR Bank Islam: Studi Kasus Pada PT. Bank BRI Syariah. *Jurnal Share*.

Udin Safala. (2012). *Nafkah Anak Pasca Perceraian dan Kerabat Menurut Abu Zahra dan Implikasinya Bagi Pelaksana Hukum Islam di Indonesia*. Ponorogo: Lingkar Media Joga.

D. Undang-undang

Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 35 Tahun 2014 Tentang Perubahan Atas Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2002 Tentang Perlindungan Anak’.

Undang-undang Nomor 1 Tahun 1974 tentang Perkawinan Cq Undang-Undang Nomor 16 Tahun 2019..

Perkawinan, pasal 1 Undang-Undang Nomor 1 Tahun 1974.

Undang-undang Nomor 50 Tahun 2009 Tentang Peradilan Agama

E. Internet

Ebta Setiawan. (2009). *Kamus Besar Bahasa Indonesia Offline Versi 1.1’*. Retrieved from [Http://Ebsoft.Web.Id](http://Ebsoft.Web.Id): [Http://Ebsoft.Web.I](http://Ebsoft.Web.I)

Kompas. (n.d.). Retrieved Juni Minggu, 2022, from , <https://edukasi.kompas.com/read/2009/11/20/21192568/orangtua.mesti.pedulihempat.hak.dasar.anak>

LAMPIRAN



PEDOMAN WAWANCARA

Pedoman wawancara untuk pihak yang berperkara/informan

1. Sejak kapan ibu bercerai?
2. Siapa yang bertanggung jawab penuh menafkahi anak?
3. Bagaimana kondisi perekonomian ibu setelah bercerai dengan suami?
4. Apakah mantan suami masih memberikan nafkah untuk ibu dan anak ibu setelah cerai?
5. Bagaimana jika mantan suami tidak pernah menafkahi anak lagi?
6. Upaya apa yang ibu lakukan ketika mantan suami tidak menafkahi anak lagi?
7. Apakah dengan pendapatan yang demikian cukup untuk memenuhi kebutuhan ibu sehari-hari dan kebutuhan anak ibu?
8. Bagaimana dengan keluarga ibu? Apakah ada upaya dari keluarga ibu dalam membantu ibu untuk memenuhi kebutuhan si anak?
9. Kebutuhan apa saja yang diberikan sama anak?

Analisis Data

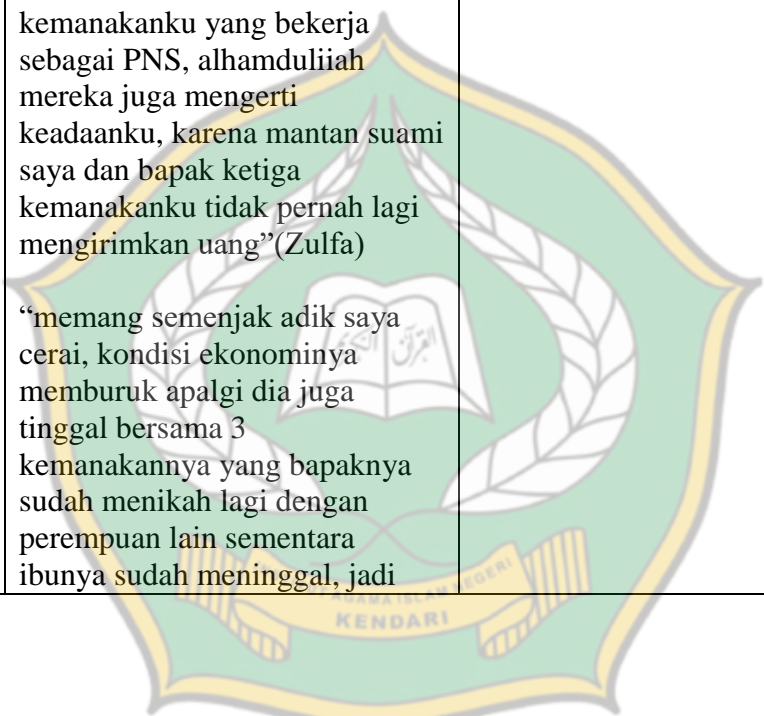
Kategori	Wawancara	Reduksi data	Display data	Verifikasi
Pemenuhan kebutuhan kepada anak	<p>“semenjak saya cerai dengan Salim, dia hanya pernah mengirimkan uang belanja kepada anaknya sekitar 4 kali dalam 4 bulan, dan dalam setiap bulannya ia mengirim kadang 300 ribu dan paling tinggi 500 ribu, dan katanya uang itu khusus untuk kebutuhan anaknya, tetapi dalam 4 bulan terakhir ini dia tidak pernah mengirimkan lagi”(Hasriani)</p> <p>“kalau disana ada mamaku yang sekolahkan anakku, ada kebunnya disana jadi hasil dari berkebunnya biasanya mamaku jual dan uangnya dipakai juga untuk biayai anakku, jadi saya di Kendari fokus kerja, karena jadi karyawan sibuk sekali, dan kalau saya sudah terima gaji saya kirimkan mamaku untuk belanja keperluan anakku, soalnya bapaknya sekarang</p>	<p>semenjak cerai dengan Salim, dia hanya pernah mengirimkan uang belanja kepada anaknya sekitar 4 kali dalam 4 bulan, dan dalam setiap bulannya ia mengirim dan katanya uang itu khusus untuk kebutuhan anaknya.(Hasriani)</p> <p>“disana ada mamaku yang sekolahkan anakku, ada kebunnya disana hasil dari berkebunnya biasanya mamaku jual dan uangnya dipakai juga untuk biayai anakku, saya di Kendari fokus kerja, karena jadi karyawan sibuk sekali, kalau saya sudah terima gaji saya kirimkan mamaku untuk belanja keperluan anakku, soalnya bapaknya sekarang sudah tidak pernah kirimkan uang”(Wijyanti)</p> <p>“sudah empat tahun lebih saya bercerai, keadaan ekonomi keluarga saya setelah saya</p>	<p>-ibu Hasriani hanya pernah dikirimkan uang sebanyak 4 kali oleh mantan suaminya, dan selebihnya ia menanggung sendiri untuk kebutuhan anak-anaknya</p> <p>-ibu Wijyanti tidak pernah mendapat lagi nafkah dari suami untuk sang anak</p> <p>-ibu Zulfa sebelum bercerai sudah kesulitan dalam pemenuhan kebutuhan anak karena suaminya di PHK ditambah lagi bercerai.</p>	<p>Dari beberapa wawancara terkait pemenuhan kebutuhan kepada anak, dapat ditarik kesimpulan bahwa setelah orangtua bercerai, yang mengasuh anak adalah ibu dan para ibulah yang menanggung semua kebutuhan anak karena mantan suaminya sudah hilang kabar dan tidak pernah mengirimkan uang kepada anaknya.</p>

	<p>sudah tidak pernah kirimkan uang semenjak dia masuk sel”(Wijyanti)</p> <p>“sudah empat tahun lebih saya bercerai, keadaan ekonomi keluarga saya setelah saya bercerai saya rasa memburuk karena sebelum saya bercerai suami saya berhenti dari pekerjaannya karena perusahaan tempat dia bekerja bangkrut, ditambah lagi saya dengan dia sudah pisah, jadi saya harus banting tulang untuk mencukupi kebutuhan-kebutuhan keseharianku dengan anakku, karena mantan suami saya sudah tidak ada kabar lagi dan tidak pernah memberikan anaknya apa-apa, apalagi saya juga tinggal bersama kemanakanku 3 orang yang ayahnya pergi menikah lagi dengan perempuan lain sementara ibunya sudah meninggal, jadi saya mempunyai 4 tanggungan anak dirumah”</p>	<p>bercerai saya rasa memburuk karena sebelum saya bercerai suami saya berhenti dari pekerjaannya karena perusahaan tempat dia bekerja bangkrut, ditambah lagi saya dengan dia sudah pisah, jadi saya harus banting tulang untuk mencukupi kebutuhan-kebutuhan keseharianku dengan anakku, karena mantan suami saya sudah tidak ada kabar lagi dan tidak pernah memberikan anaknya apa-apa,” (Zulfa)</p> <p>“ semenjak adik saya cerai, kondisi ekonominya, jadi sangat berat cobaannya adikku, makanya saya dan saudara saudara saya yang lain sering mengirimkan uang perbulan untuk membantu perekonomian adik saya”(Anca)</p>		
--	---	---	--	--

	(Zulfa) “memang semenjak adik saya cerai, kondisi ekonominya memburuk apalagi dia juga tinggal bersama 3 kemanakannya yang bapaknya sudah menikah lagi dengan perempuan lain sementara ibunya sudah meninggal, jadi sangat berat cobaannya adikku, makanya saya dan saudara saudara saya yang lain sering mengirimkan uang perbulan untuk membantu perekonomian adik saya”(Anca)			
Upaya orang tua perempuan dalam meningkatkan ekonomi keluarga pasca cerai	“saya sempat tinggal lama bersama tante saya setelah ia bercerai dengan suaminya, dan pada saat itu kondisi perekonomian tante saya benar-benar menurun sampai-sampai ia stress karena perceraianya apalagi anak-anaknya masih kecil, dan banyak keperluan-keperluan anaknya yang harus dipenuhi apalagi anak saya empat, belum lagi sewa btn, tetapi	“saya sempat tinggal lama bersama tante saya setelah ia bercerai dengan suaminya, pada saat itu kondisi perekonomian tante saya benar-benar menurun sampai-sampai ia stress karena perceraianya apalagi anak-anaknya masih kecil, seiring berjalan waktu ia mulai bangkit dan memulai usaha kecil-kecilan dengan menjadi seller barang online dan membuka usaha galon	- Kondisi ekonomi keluarga ibu Hasriani menurun setelah cerai. Menjadi seller barang online dan membuka usaha jual air galon isi ulang menjadi upaya yang dilakukan untuk memenuhi kebutuhan anak-	Dapat ditarik kesimpulan bahwa upaya yang dilakukan para ibu untuk meningkatkan ekonomi dalam rumah tangganya pasca ia bercerai dengan suami adalah yang pertama dengan mencari kerjaan yang tetap seperti karyawan, apoteker dan seller

	<p>seiring berjalan waktu ia mulai bangkit dan memulai usaha kecil-kecilan dengan menjadi seller barang online dan membuka usaha galon air minum isi ulang dirumahnya” (Fatimah)</p> <p>“Alhamdulillah setelah saya bercerai dengan suami rejeki saya ada-ada saja yang saya dapatkan walaupun tidak ada lagi nafkah daru suami saya dan untuk anak saya, tetapi alhamdulillah keadaan ekonomi saya setelah cerai tidak begitu buruk karena selain bekerja sebagai karyawan di salah satu perusahaan swasta, saya juga jualan online berupa make up, dan produk produk kecantikan lainnya”(ibu Wijyanti)</p> <p>“untuk meningkatkan ekomoni keluarga dan memenuhi kebutuhan anak saya dan ketiga kemanakan saya, saya kerja sebagai Apoteker di Pasar Baru,</p>	<p>air minum isi ulang dirumahnya” (Fatimah)</p> <p>“walaupun tidak ada lagi nafkah daru suami saya dan untuk anak saya, tetapi alhamdulillah keadaan ekonomi saya setelah cerai tidak begitu buruk karena selain bekerja sebagai karyawan di salah satu perusahaan swasta, saya juga jualan online berupa make up, dan produk produk kecantikan lainnya”(ibu Wijyanti)</p> <p>“untuk meningkatkan ekomoni keluarga dan memenuhi kebutuhan anak saya dan ketiga kemanakan saya, saya kerja sebagai Apoteker di Pasar Baru, saya juga membuat usaha kecil-kecillan seperti menjual kue dan roti-roti yang saya buat, dan jika bulan ramadhan saya membuat pisang ijo untuk dijual di halaman rumah, selain itu saya juga sering dikirmkan uang sama kakak-kakakku dan kemanakan-kemananku yang bekerja</p>	<p>anaknya</p> <ul style="list-style-type: none"> - Setelah bercerai, keadaan ekonomi keluarga ibu Wijyanti tidak begitu memburuk karena ia bekerja sebagai karyawan dan jualan online untuk memenuhi kebutuhan anak. - Menjadi Apoteker dan membuat usaha kecil dengan jualan roti untuk dipasarkan menjadi salah satu upaya yang dilakukan ibu Zulfa untuk meningkatkan ekonomi keluarga, ditambah pemasukan dari saudara-saudaranya yang bekerja sebaga PNS 	<p>barang jual beli online, yang kedua dengan membuka usaha kecil-kecilan seperti jualan roti, jualan barang make up, serta pemasukan dan bantuan dari pihak keluarga menjadi salah satu sumber dana bagi para ibu untuk memenuhi kebutuhan anak.</p>
--	---	---	--	---

	<p>saya juga membuat usaha kecil-kecilan seperti menjual kue dan roti-roti yang saya buat, dan jika bulan ramadhan saya membuat pisang ijo untuk dijual di halaman rumah, dan Alhamdulillah hasilnya lumayan buat tambah-tambah uang makan dan kebutuhan sehari-hari di rumah, selain itu saya juga sering dikirimkan uang sama kakak-kakakku dan kemanakan-kemanakanku yang bekerja sebagai PNS, alhamdulillah mereka juga mengerti keadaanku, karena mantan suami saya dan bapak ketiga kemanakanku tidak pernah lagi mengirimkan uang”(Zulfa)</p> <p>“memang semenjak adik saya cerai, kondisi ekonominya memburuk apalagi dia juga tinggal bersama 3 kemanakannya yang bapaknya sudah menikah lagi dengan perempuan lain sementara ibunya sudah meninggal, jadi</p>	<p>sebagai PNS”(Zulfa)</p> <p>“ semenjak adik saya cerai, kondisi ekonominya, jadi sangat berat cobaannya adikku, makanya saya dan saudara saudara saya yang lain sering mengirimkan uang perbulan untuk membantu perekonomian adik saya”(Anca)</p>		
--	---	---	--	--



	sangat berat cobaannya adikku, makanya saya dan saudara saudara saya yang lain sering mengirimkan uang perbulan untuk membantu perekonomian adik saya”(Anca			
--	---	--	--	--



Dokumentasi

1. Observasi awal ketika mengambil putusan dan data para pihak yang pernah berperkara



2. wawancara bersama ibu Hasriani dengan anak-anaknya yang beralamat di Kecamatan Posia

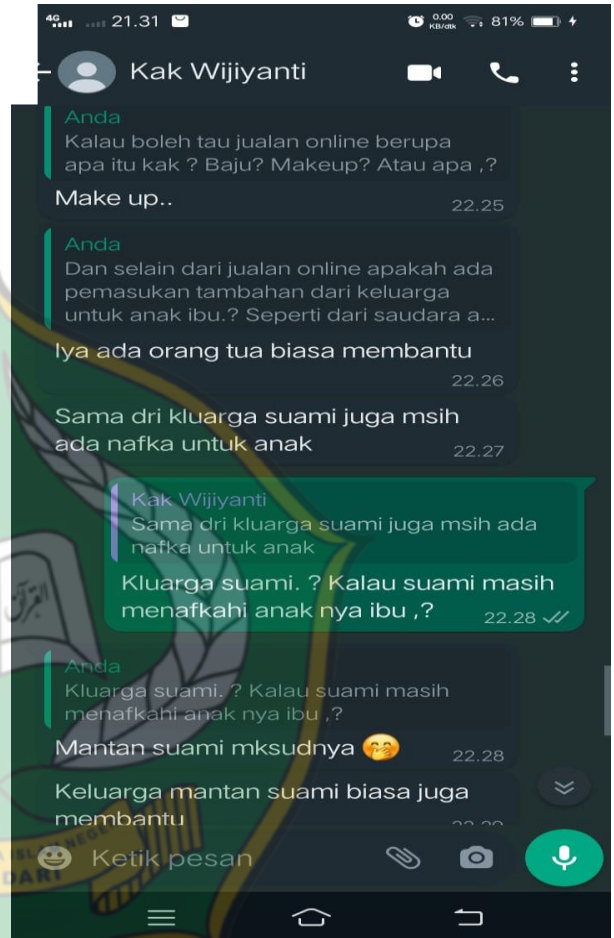
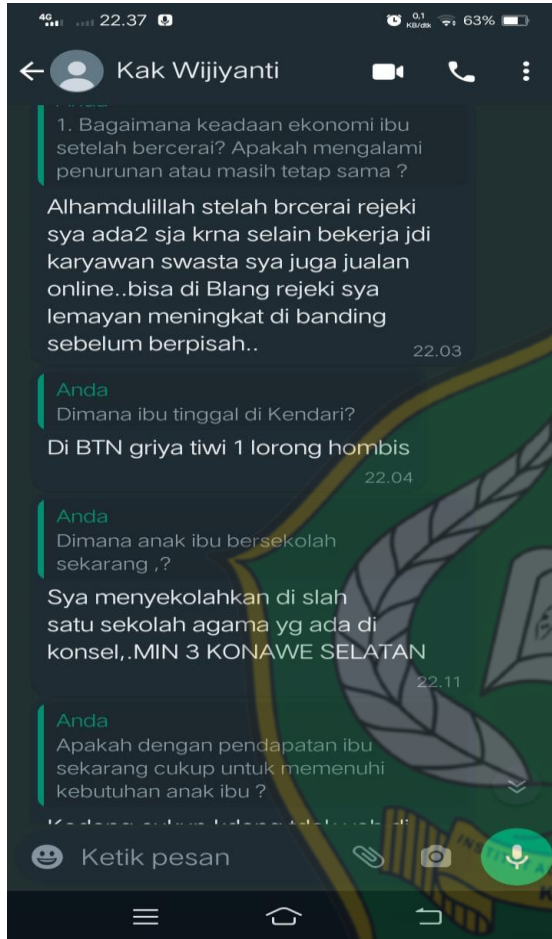




3. Barang jualan online ibu Hasriani



4. wawancara dengan ibu Wijiyanti melalui via whatsapp



5. Wawancara dengan Ibu Zulfawati pada tanggal 5 April 2022



6. Surat Keterangan Penelitian dari KESBANGPOL



PEMERINTAH KOTA KENDARI
BADAN KESATUAN BANGSA DAN POLITIK

Jl. Drs. H. Abdullah Silondae No. 8 Telp. (0401) 3131068 Kendari

SURAT KETERANGAN PENELITIAN

Nomor : 070 / 298 / 2022

- a. Dasar : 1. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 3 Tahun 2018 tentang perubahan atas Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 7 Tahun 2014 tentang Pedoman Penerbitan Rekomendasi Penelitian.
2. Peraturan Daerah Kota Kendari Nomor 2 Tahun 2008 tentang urusan pemerintahan yang menjadi kewenangan Pemerintah Kota Kendari (Lembaran Daerah Kota Kendari Tahun 2008 Nomor 2).

- b. Menimbang : Surat Kabag Tata Usaha Fakultas Syariah IAIN Kendari Nomor : 0188/In.23/FS/PP.00.9/03/2022 Tanggal 28 Maret 2022 Perihal permohonan izin penelitian

MEMBERITAHUKAN BAHWA :

- c. Nama : Khatibul Umam Saleh
d. Tempat /Identitas : Jl. La Ode Walana, Kel. Wameo, Kec. Batuporo, Kota Bau-Bau
e. Untuk : 1) Melakukan Penelitian/ Penyusunan Skripsi dengan judul :

PEMENUHAN KEBUTUHAN ANAK PASCA CERAI MELALUI GUGATAN REKONVENSI PERSPEKTIF MUNAQASID SYARI'AH (STUDI PENGADILAN AGAMA KENDARI)

- 2). Lokasi penelitian : Pengadilan Agama Kendari
3). Waktu Kegiatan : April - Mei 2022
4). Bidang Penelitian : Pemenuhan Kebutuhan Anak Pasca Cerai
5). Status Penelitian : Baru

Sehubungan dengan hal tersebut di atas, kepada peneliti diharapkan :

1. Senantiasa menjaga keamanan dan ketertiban serta mentaati peraturan perundang-undangan, agama, dan adat istiadat yang berlaku;
2. Tidak melakukan kegiatan lain, selain judul penelitian yang dimaksud;
3. Adakan koordinasi dengan instansi terkait dan aparat keamanan selama pelaksanaan kegiatan;
4. Melaporkan hasil pelaksanaan kegiatan kepada Walikota Kendari cq. Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Kota Kendari.

Kendari, 22 April 2022

An. KEPALA,
Kabid. Ketahanan Ekonomi, Sosial Budaya
Agama dan Organisasi Masyarakat
YOTMAN PUTRA SKEHO, SE.
Pembina /Gol. IV.a
NIP. 19680206 198901 1 001

Tembusan :

1. Walikota Kendari (sebagai laporan) di Kendari;
2. Dekan Fakultas Syariah IAIN Kendari di Kendari;
3. Ketua Program Studi Hukum Ekonomi Syariah Fakultas Syariah IAIN Kendari di Kendari;
4. Kepala Kantor Pengadilan Agama Kendari di Kendari;
5. Yang Bersangkutan Untuk Digunakan Sebagaimana Mestinya

7. Surat Persetujuan Penelitian dari Pengadilan Agama Kendari



PENGADILAN AGAMA KENDARI KELAS 1A

Jalan Kapten Pierre Tendean No. 45 Telp/Fax (0401) 3196611, @ 3190303/3196719
Website : <http://www.pa-kendari.go.id>, E-mail : pengadilanagamakendari@gmail.com
KENDARI 93116

Nomor : W21-A1/ 930 /HM.01.1 /05/2022
Lampiran : -
Perihal : Persetujuan Izin Penelitian

Kendari, 18 Mei 2022

Kepada

Yth. Kepala Badan Kesatuan Bangsa Dan Politik
di-
Tempat

Assalamualaikum Wr.Wb.

Schubungan dengan surat Saudara Nomor : 070/298/2022 tanggal 22 April 2022 perihal Surat Keterangan Penelitian a.n. Khatibul Umam Saleh, maka dengan ini kami memberikan izin untuk melaksanakan penelitian di Pengadilan Agama Kendari Kelas I-A dengan syarat mematuhi segala tata tertib di instansi kami dan peraturan perundang-undangan yang berlaku, serta menjalankan protokol kesehatan.

Demikian kami sampaikan atas perhatiannya diucapkan terimakasih.

Wassalam



Biodata Peneliti



Nama : Khatibul Umam Saleh
NIM : 18020102051
Pekerjaan : Mahasiswa Prodi Hukum Ekonomi
Syariah Semester VIII, Fakultas
Syariah IAIN Kendari
Jenis Kelamin : Laki-laki
TTL : Baubau, 28 Juli 2000
Alamat : Perumahan SPP Ranomeeto Regency 4
No HP : 082248157083
Email : khatibulsaleh28@gmail.com

